

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan alat ukur bagi pengguna informasi untuk menilai kinerja suatu entitas pada periode tertentu. Laporan keuangan menjadi bagian penting bagi manajemen, sehingga laporan keuangan yang disajikan harus dapat diandalkan. Laporan keuangan harus menyajikan seluruh akun-akun yang berkaitan agar dapat memberikan informasi mengenai kinerja suatu akun pada periode tertentu. Salah satunya adalah aset tetap. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 16) aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Aset tetap memiliki sifat sebagai berikut: tujuan pembeliannya bukan untuk dijual kembali atau diperjualbelikan sebagai barang dagangan tetapi digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan; mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun; dan jumlahnya cukup material. Aset tetap kemudian dibagi menjadi Aset tetap berwujud dan Aset tetap tidak berwujud.

Aset tetap merupakan suatu akun terpenting dalam aktivitas operasional, investasi, maupun pendanaan suatu perusahaan. Kegiatan operasional yang didukung dengan ketersediaan aset tetap yang baik akan berpengaruh pada tingkat pendapatan perusahaan. Dalam hal pengadaan aset tetap dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu pembelian, pembangunan, pertukaran, penerbitan surat-surat berharga, diperoleh dari sumbangan, sewa guna usaha dll. Jika dilihat dari segi fungsinya, dana yang diinvestasikan, dan pengelolaan, peran aset tetap dalam suatu perusahaan sangatlah penting dan dapat menjadi tolak ukur menilai kinerja suatu perusahaan. Aset tetap juga merupakan investasi yang besar dalam keseluruhan jumlah aset perusahaan. Maka dalam proses pengalokasiannya harus dilakukan dengan baik agar tidak menimbulkan kerugian dimasa mendatang.

Karena dalam praktiknya seringkali ditemukan perbedaan pencatatan dengan keadaan yang sebenarnya ada di perusahaan yang akan menimbulkan salah saji material terhadap laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu selain tata kelola yang baik aset tetap perusahaan juga perlu diaudit untuk menjamin bahwa aset tetap yang dilaporkan perusahaan benar-benar ada dan masih dalam masa manfaatnya. Menurut Agoes (2016:4) audit merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan. Tujuan audit atas aset tetap sendiri adalah untuk memeriksa apakah aset tetap telah dikelola dengan baik, telah melakukan pembebanan dengan benar dan telah dilakukan pengendalian internal yang cukup baik atas aset tetap. Dengan dilakukannya audit dapat memberikan keyakinan yang lebih kepada para pemakai laporan keuangan mengenai kewajaran atas aset tetap.

Prosedur audit yang dilakukan menurut Mulyadi (2014: 87) adalah Inspeksi, Pengamatan, Permintaan, Konfirmasi, Penelusuran, Pemeriksaan Bukti pendukung, Penghitungan, *Scanning*, Pelaksanaan ulang, dan Teknik audit





ntuan komputer. Dalam uraian tersebut, dapat diketahui bahwa aset tetap merupakan suatu kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dimana nilai dari aset tersebut sangatlah material dan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan dan operasional suatu perusahaan. Dan dalam pengelolaannya akan berpengaruh terhadap beban serta pendapatan perusahaan.

Dalam PT XYZ, aset tetap yaitu mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintahan maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun. Sedangkan untuk nilai aset yang akan yaitu merupakan harga perolehan atau harga wajar. Setelah penulisan dan penerapan praktik kerja lapangan dan melihat langsung keadaan aset tetap pada PT XYZ harus diaudit karena merupakan akun yang memiliki nilai terbesar dari keseluruhan aset perusahaan dan merupakan akun paling penting yang sangat penting dalam kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas mengenai “ **Audit atas Aset Tetap Berbasis Laporan Keuangan pada PT XYZ Oleh KAP Slamet Riyanto, Aryanto & Rekan**”.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagai dasar pemaparan pada latar belakang, permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- Bagaimana tahap penilaian risiko yang dilakukan terhadap PT ZYX ?
- Bagaimana tahap menanggapi risiko atas Aset Tetap yang dilakukan oleh KAP Slamet Riyanto, Aryanto dan Rekan terhadap PT XYZ?
- Bagaimana tahap pelaporan audit atas laporan keuangan pada PT XYZ?

1.3 Tujuan

Sebagai dasar penulisan laporan tugas akhir ini adalah:

- Menguraikan tahap penilaian risiko pada PT XYZ
- Menguraikan tahap menanggapi risiko audit atas Aset Tetap pada PT XYZ
- Menguraikan pelaporan audit atas laporan keuangan pada PT XYZ

1.4 Manfaat

Sebagai manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut .

- Bagi KAP Slamet Riyanto, Aryanto dan Rekan sebagai bahan masukan yang dapat dipertimbangkan dalam melaksanakan kegiatan operasional kedepannya.
- Bagi PT XYZ sebagai bahan masukan yang dapat dipertimbangkan untuk mengevaluasi dalam pelaksanaan kebijakan perusahaan atas aset tetap pada masa mendatang.
- Bagi Institut Pertanian Bogor sebagai tambahan informasi dan bahan referensi bagi mahasiswa yang akan menyusun tugas akhir dengan bahasan audit atas aset tetap.

